

## BAB IV

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 40 slang dengan dibagi beberapa bagian, yaitu: 1) slang dimodifikasi: *ads, gimans, goks, sebat duls, cabs*, 2) slang dipendekkan: *gercep, mager, caper, pengacara, pemalu, galer, bacot, partu, mupeng, sebatbut*, 3) slang berkontradiksi: *takis, sabi, sabeb, alig, kane, sanap, tengab, rakab, saik, kilab, kinap, lolot, tubir, bais, kuy*, 4) slang campuran bahasa lokal: *gentur, caur, kemek, komuk, gares, waro, danta, sendokir, sokin*. fungsi slang pada penelitian ini meliputi pembentukan identitas sosial dan kelompok, ekspresi keakraban dan solidaritas, kreativitas bahasa, dan penguatan komunikasi antarpribadi.

Selain itu ditemukan bahwa ada beberapa makna yang terdapat pada data penelitian yaitu, makna leksikal, makna gramatikal, dan makna kontekstual. Penggunaan slang ini juga menunjukkan adanya adaptasi dan kreatifitas linguistik di kalangan anggota Kopaja Unand, di mana mereka sering menciptakan istilah-istilah baru yang relevan dengan pengalaman dan konteks mereka.

Penggunaan slang dalam Kopaja Unand bukan hanya sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga sebagai simbol identitas kelompok. Selain itu, fungsi slang ini juga menciptakan rasa solidaritas dan kebersamaan di antara anggota, memperkuat ikatan sosial, efisiensi waktu dalam komunikasi, dan memfasilitasi komunikasi yang lebih informal dan akrab. Penggunaan slang anggota-anggota Kopaja Unand menciptakan makna yang bervariasi serta pendekatan sesama anggota yang intim.

## 4.2 Saran

Penelitian mengenai “Penggunaan Slang dalam Himpunan Mahasiswa Daerah Komisariat Perhimpunan Mahasiswa Jabodetabek Universitas Andalas (Kopaja Unand: Tinjauan Sociolinguistik” ini belum sempurna karena masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian dan pengolahan data. Peneliti ini diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan slang, khususnya dalam tinjauan sociolinguistik. Masih banyak hal yang bisa diteliti kosakata dalam penggunaan slang pada kelompok masyarakat dan terutama anak muda yang memiliki banyak kreatifitas dalam membentuk sebuah slang baru dan variasi bahasa yang mengikuti arus zaman. Selain itu, diharapkan kepada semua pihak, terutama peneliti bahasa, akademisi, dan pecinta bahasa untuk meneliti penggunaan slang di berbagai media langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan media merupakan salah satu peran penting dalam perkembangan bahasa. Untuk kedepannya penelitian ini diharapkan bisa diteliti lagi dengan sudut pandang ilmu linguistik lainnya.

